

ANALISIS PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PROSEDUR PEMBAYARAN UTANG KEPADA *SUPPLIER* PADA FURAMAXCLUSIVE RESORT & VILLA UBUD

Kadek Diah Andhita Pradnyawati¹, Putu Aristya Adi Wasita²,

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Pendidikan Dan Humaniora,
Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegljaya Dalung Kuta Utara,
Bali, Indonesia

Corresponding Author: ariswasita@undhitabali.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran sistem informasi akuntansi digunakan, khususnya prosedur pembayaran utang kepada *supplier* pada FuramaXclusive Resort & Villa Ubud, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Departemen *Finance* menerapkan prosedur pembayaran dan aturan yang harus dipatuhi bersama oleh pihak hotel dan pihak *supplier* yakni dari proses penerimaan *invoice* dari *supplier*, pengajuan pembayaran utang, hingga proses pelunasan utang baik secara tunai ataupun secara kredit. Hal ini dilakukan agar pelunasan utang dapat dilakukan dengan efisien. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pelunasan utang *supplier* di FuramaXclusive Resort & Villa, Ubud menggunakan sistem informasi akuntansi dengan baik, namun masih terdapat beberapa hambatan seperti *supplier* terlambat untuk melakukan penukaran tanda terima, *supplier* lupa untuk menyerahkan kuitansi dan dokumen pendukung pembayaran utang, adanya perbedaan harga yang ada pada sistem dengan *invoice* yang diterima, dan beberapa nota atau *invoice* dari *supplier* yang hilang. Hal ini menyebabkan pihak hotel tertundangan pembayaran utang kepada *supplier*.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Prosedur, Pembayaran Utang

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang menyajikan laporan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan terkait pengambilan keputusan. Manajemen hotel memelurkan sistem informasi akuntansi untuk proses pengambilan keputusan dan penyusunan anggaran kerja. Departemen hotel menyusun anggaran kerja sebelum operasional dimulai, serta merencanakan secara individu yang secara teknis diawali dari penjualan.

Efektivitas suatu sistem informasi dapat diukur dari kemampuannya untuk menghasilkan informasi yang dapat diukur dari kemampuannya untuk

menghasilkan informasi yang dapat diterima dan memenuhi ekspektasi informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan terpercaya (*reliable*) (Fahmi, 2018). Pengendalian sistem informasi akuntansi juga dapat digunakan untuk pengoperasional perusahaan sehari-hari, seperti transaksi pembelian tunai dan kredit yang seringkali menghasilkan utang. (Wanda & Yuliati, 2024).

Utang adalah segala kewajiban keuangan yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan atau debitur kepada pihak lain yang belum dipenuhi. Utang inilah yang akan menjadi sumber dana atau modal yang diterima perusahaan dari kreditur (Putriani, 2021). Utang timbul ketika barang atau jasa diterima sebelum pembayaran dilakukan. Dalam transaksi bisnis, suatu bisnis sering kali membeli sesuatu secara kredit dari supplier untuk dijual kembali kepada para pelanggan. Utang ini biasanya akan segera dilunasi oleh perusahaan dalam jangka waktu yang sangat singkat, sesuai dengan syarat-syarat kredit (*credit tern*) yang ditetapkan dalam faktur tagihan (*invoice*) (Dini, 2021).

Pembayaran utang mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya perusahaan, termasuk keuntungan ekonomi. Siklus pengeluaran (*expenditure cycle*) adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemerosesan informasi terkait yang secara terus menerus dikaitkan dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa.

Departemen *finance* adalah salah satu departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan biaya atau pembiayaan serta pendapatan yang diperoleh dari operasional hotel. Departemen *finance* menjadi salah satu bagian yang terpenting di hotel karena departemen ini mengatur dan memantau keuangan hotel. Dalam departemen *finance* terdapat beberapa bagian yang dimana salah satunya adalah *account payable* yang bertanggung jawab atas pencatatan utang perusahaan dan melakukan pembayaran semua transaksi barang maupun jasa yang dilakukan oleh perusahaan. *Account payable* merupakan salah satu bagian yang bertanggung jawab atas proses pembayaran utang kepada *supplier* (Yasar & Sya, 2022).

Supplier atau pemasok adalah perusahaan atau individu yang menyediakan sumber daya yang dibutuhkan perusahaan dan pesaingnya untuk memproduksi barang atau jasa tertentu. *Supplier* dapat memberikan dampak yang sangat penting terhadap pemasaran suatu perusahaan, sehingga perusahaan mencari *supplier* yang dapat menjaga kualitas bahan dan barang yang efisien.

Supplier memegang peranan yang sangat penting dalam rantai *supplier* produk yang didistribusikan ke pelanggan yaitu *supplier* harus memastikan bahwa bahan dan barang tersedia bagi yang membutuhkan dan *supplier* harus memastikan bahwa semua produk diterima oleh pembeli dengan keadaan baik. Dalam proses pembayaran utang kepada *supplier* memerlukan dokumen pendukung yang dikelola *account payable* seperti nota, *invoice*, dan lain sebagainya sebagai bukti transaksi pembayaran yang sah (Septiani et al., 2024)

Beberapa kendala pembayaran *invoice* lainnya yang dihadapi oleh bagian *account payable* FuramaXclusive Resort & Villa Ubud yaitu keterlambatan penyerahan bukti tagihan (*invoice*) oleh *supplier*, kesalahan pencatatan nominal *invoice*, dan tidak diserahkannya dokumen-dokumen antar departemen tepat waktu, dan penyimpanan dokumen yang tidak pada tempatnya.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut maka penulis memilih judul penelitian "Analisis Peran Sistem Informasi Akuntansi atas

Prosedur Pembayaran Utang Kepada Supplier pada FuramaXclusive Resort & Villa Ubud”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di FuramaXclusive Resort & Villa Ubud yang berlokasi di Jl. Raya Mambal, Banjar Bindu, Desa Mekar Bhuwana, Abiansema, dilaksanakan dari bulan September 2024 - bulan Maret 2025. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti fenomena yang terjadi saat ini atau masa lampau. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan observasi. Penelitian melakukan wawancara kepada *department head finance* dan staff *department finance*, serta melakukan observasi secara langsung dan menganalisis dokumen penelitian ini yang bersumber dari perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur pembayaran utang di FuramaXclusive Resort & Villa Ubud yang harus dilakukan yaitu mencatat *invoice* ke dalam jurnal. Prosedur pengolahan *invoice* terbagi menjadi dua, yaitu pengolahan *invoice* untuk barang dan pengolahan *invoice* untuk jasa.

Pengolahan *invoice* barang berawal dari kedatangan barang yang diterima oleh bagian *Receiving* untuk dilakukan pengecekan apakah sudah sesuai dengan barang yang di order (*Purchase Order*) atau belum. Proses *invoice* untuk penggunaan jasa dimulai dengan penerimaan *invoice*, yang kemudian diberikan kepada departemen yang bertanggungjawab atas penggunaan *invoice* tersebut. Setelah *invoice* diterima oleh departemen yang bersangkutan, membuat *invoice* pembayaran (*Payment Voucher*) yang sesuai.

Adapun jenis pembayaran yang dilakukan pada FuramaXclusive Resort & Villa Ubud yaitu secara tunai dan kredit. Jenis pembayaran yang digunakan yaitu pembayaran tunai dan kredit. Dalam pembayaran utang secara tunai menggunakan uang awal yang telah disiapkan oleh *General Cashier*, yaitu (*House Bank*) digunakan untuk pembayaran *petty cash* perdepartemen, dan *vendor* tertentu yang menggunakan pembayaran tunai.

Pembayaran tunai dilakukan untuk transaksi kepada *supplier* yang sangat mendesak. Biasanya, pembayaran tunai kepada *supplier* dilakukan karena barang yang dibeli perlu segera ada. Menggunakan pembayaran kredit, yang dimana pembayaran dalam kredit dilakukan melalui secara bank transfer untuk transaksi suatu perusahaan, *vendor* luar perusahaan, dan *supplier*.

Tabel 1 *Aging Report* Pembayaran Utang
pada FuramaXclusive Resort & Villa Ubud

No	SUPPLIER	AGING REPORT	1-30 DAYS	31-60 DAYS	61-90
DAYS	NAME				
1	Adhta Florist	Rp9.253.000	0	0	0
2	Cemeti Ok	Rp34.919.717	0	0	0
	Laundry				
3	Chio General	Rp51.654.497	0	0	0
	Supplier				
4	CV. Prima	Rp8.600.835,00	0	0	0
	Indonesia				
5	Bintang Utama	Rp5.900.200,00	Rp3.058.250	Rp3.058.250	0
	Jaya				
6	Dama Semesta	Rp13.997.500		0	0
	0				
7	Dineta Jaya	Rp29.195.136	0	0	0
8	Dian Prima	Rp2.735.500	0	0	0
9	Graha Pillow	Rp6.960.000	0	0	0
10	Halo Gas	Rp8.865.000	0	0	0
11	Haryono	Rp5.570.000	0	0	0
12	Hitten Wine	Rp10.948.511	0	0	0
13	Permata Bali	Rp4.800.000	Rp3.500.000	Rp3.500.000	
	0				
	Buggy				
14	PT. Atlantic	Rp10.192.520		0	0
	0				
	Biru Jaya				
15	PT. Bali Moon	Rp20.326.500	0	0	0
16	PT.Liqtro	Rp11.280.000	0	0	0
17	Putra Abadi	Rp31.740.606	0	0	0
18	Sri Sedana	Rp22.766.406	0	0	0
19	Sukanda Jaya	Rp12.722.112	0	0	0
20	UD. Arya	Rp17.781.940	0	0	0
21	UD.Eka Prima	Rp37.794.000	0	0	0
22	UD. Jaya	Rp40.024.000	0	0	0
23	UD. SAS	Rp21.052.205	0	0	0
TOTAL A/P		Rp419.080.185	Rp6.558.250		
Rp6.558.250,00		0			

Sumber: Account Payable FuramaXclusive Resort & Villa Ubud

Dari tabel *Aging Report* di atas menunjukkan bahwa dari semua *supplier* yang telah dilunasi pembayaran hutangnya, masih ada beberapa *supplier* yang belum terlunasi hutangnya seperti Permata Bali Bouggy dan Bintang Utama Jaya yang belum terlunaskan, karena telah melampaui tengat waktu pembayaran atau termin pembayaran yang telah disepakati bersama.

Adapun kesepakatan yang telah setuju yaitu *supplier* yang memiliki jatuh tempo pembayaran dalam empat belas hari (2 minggu) atau tiga puluh hari (1 bulan) harus melakukan penukaran tanda terima dalam waktu 10 hari sebelum jatuh tempo. Dengan melakukan pembayaran sesuai dengan kesepakatan masing-masing. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pembayaran hutang di FuramaXclusive Resort & Villa Ubud sudah sesuai, namun masih ada beberapa masalah yang dapat mempersulit pembayaran utang.

Permasalahan tersebut berasal dari pihak *supplier* seperti terlambat menyerahkan tanda terima, dan dokumen-dokumen lainnya. Selain itu, masalah yang dihadapi oleh termasuk perbedaan harga yang tidak sesuai pada sistem dengan *invoice* yang diterima, beberapa nota atau *invoice supplier* yang hilang, menginformasikan ke pihak *supplier* bahwa pembayaran akan mendekati jatuh tempo pembayaran.

Terhadap permasalahan tersebut, pihak perusahaan melakukan *reschedule* penukaran tanda terima bagi *supplier* yang mengalami hambatan, perbaikan terhadap harga pada sistem, melakukan pembaruan harga secara berkala, membuat dokumen pendukung yang yang perlu dipersiapkan kepada *supplier* pada saat akan melakukan penukaran tanda terima, dengan begitu semua hambatan dalam proses pembayaran utang dapat terselesaikan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di FuramaXclusive Resort & Villa Ubud dalam proses pembayaran utang kepada *supplier* telah berjalan baik. Proses yang meliputi penerimaan *invoice*, pengajuan pembayaran, dan pelunasan utang telah diatur dengan jelas dan efisien.

Namun, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, seperti keterlambatan *supplier* dalam penukaran tanda terima, kelalaian dalam menyerahkan kuitansi dan dokumen pendukung lainnya, serta perbedaan harga antara sistem dan *invoice* yang diterima. Hambatan-hambatan ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam pembayaran utang kepada *supplier*, yang dapat mempengaruhi hubungan bisnis antara hotel dan *supplier*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dini, R. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Atas Pelunasan Utang Kepada Supplier Pada Novotel Bogor Golf Resort & Convention Center*.
- Fahmi, N. A. (2018). Perkembangan Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Universitas Islam Sumatera Utara*, 8(2), 1–6.
<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tjh/article/view/1465>
- Putriani, R. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Prosedur Pembayaran Hutang Rekanan Ekspedisi PT Harmoni Mitra Utama*.
- Septiani, N. K., Widawati, I. A. P., & Septivari, A. A. I. M. (2024). Analisis Prosedur Pembayaran Utang Supplier di Hotel X. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1109–1123.
<https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i3.868>
-

- Wanda, A., & Yuliati, A. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Pembayaran Utang Jangka Pendek Kepada Supplier PT BSM. ... , *Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 768–774.
<https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jemba/article/view/398%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jemba/article/download/398/354>
- Yasar, M., & Sya, H. (2022). *Tinjauan Tentang Prosedur Pembayaran Hutang Oleh Account Payable Galaxy Hotel Banjarmasin Kepada Supplier*. 1(1), 21–25.